

RABU, 11 SEPTEMBER 2019

IHSG

| Statistik | Close | Prev | % chg |
|-----------------------|----------|----------|-------|
| IHSG | 6,336.7 | 6,326.2 | 0.2 |
| Nilai (Rp Miliar) | 7,878.0 | 7,921.0 | -0.5 |
| Volume (jt saham) | 13,687.0 | 15,578.0 | -12.1 |
| Net asing (Rp miliar) | -185.0 | -81.2 | 127.9 |

Sumber: LOTS

GRAFIK IHSG



Sumber: LOTS

BURSA DUNIA

| Indeks | Close | Prev | % chg |
|---------------|----------|----------|-------|
| Dow Jones | 26,909.1 | 26,835.5 | 0.3 |
| S&P 500 | 2,979.4 | 2,978.4 | 0.0 |
| Nasdaq | 8,084.2 | 8,087.5 | 0.0 |
| DJ Euro Stoxx | 3,498.9 | 3,495.0 | 0.1 |
| FTSE 100 | 7,267.9 | 7,235.8 | 0.4 |
| Nikkei 225 | 21,467.0 | 21,318.4 | 0.7 |
| Hang Seng | 26,683.0 | 26,681.4 | 0.0 |
| Shanghai | 3,021.2 | 3,024.8 | -0.1 |
| KOSPI | 2,043.7 | 2,031.0 | 0.6 |
| STI | 3,155.7 | 3,146.3 | 0.3 |
| KLSE | 1,595.9 | 1,604.5 | -0.5 |
| SET | 1,665.9 | 1,671.2 | -0.3 |
| Sensex | 37,145.5 | 37,145.5 | 0.0 |

Sumber: Bloomberg

HARGA KOMODITAS

| Komoditas (USD) | Close | Prev | % chg |
|-----------------|----------|----------|-------|
| Minyak Mentah | 57.4 | 57.9 | -0.8 |
| Kelapa Sawit | 2,133.0 | 2,133.0 | 0.0 |
| Nikel | 18,128.0 | 18,102.0 | 0.1 |
| Timah | 17,430.0 | 17,329.0 | 0.6 |
| Emas | 1,487.0 | 1,495.0 | -0.5 |
| Batubara2 | 68.0 | 66.2 | 2.7 |
| Batubara1 | 76.3 | 74.9 | 1.9 |
| Tepung terigu | 146.5 | 146.5 | 0.0 |
| Karet | 1.5 | 1.5 | 0.0 |

Sumber: Bloomberg

- 1) Hargamingguan, Newcastle index
- 2) CIF ARA 1yr-forward price

SAHAM DUAL LISTING

| Emiten | Close* | Eq. Rp | % chg |
|--------|--------|---------|-------|
| TLKM | 30.3 | 4,258.1 | 100.3 |

*) Penutupan terakhir (USD/saham)

Sumber: Bloomberg

INDIKATOR EKONOMI

| Kurs | Close | Prev | % chg |
|----------------------------|----------|------------|------------|
| IDR/USD | 14,053.0 | 14,035.0 | -0.1 |
| BI Rate dan Inflasi | | MoM | YoY |
| Inflasi, Juli 2019 | | 0.31% | 3.32% |
| BI 7 day RR, Agustus 2019 | | | 5.50% |

Sumber: BPS, BI dan Bloomberg

REKSADANA

| 10-Sep-19 | NAB | 30 hari (%) |
|------------------------------|---------|-------------|
| Lautandhana Equity Progresif | 1,090.9 | -0.5 |
| Lautandhana Saham Syariah | 994.5 | 1.2 |

BURSA HARI INI

MARKET MOVEMENT

IHSG ditutup menguat tipis +0,17% ke level 6336,7 dengan penguat indeks terbesar oleh sektor property (+1,06%). Investor Asing mencatatkan net sell sekitar Rp185 miliar dengan Rupiah melemah pada Rp 14.053 (-0,1%). Pada perdagangan pagi ini Bursa Asia dibuka menguat dimana indeks Nikkei dan Kospi masing-masing sebesar +0,40% dan +0,64%. Saat ini fokus tertuju pada pertemuan kebijakan The Fed dan Bank Sentral Eropa, diperkirakan keduanya menurunkan suku bunga untuk mendorong pertumbuhan ekonomi global. IHSG berpotensi menguat terbatas pada hari ini di rentang 6.273-6.365.

GLOBAL UPDATE

Bursa Wall Street ditutup variatif setelah reli saham energi dan industri membatasi penurunan sektor teknologi. DJIA menguat + 0,28% ke level 26.909,43, S&P 500 flat +0,03% ke 2.979,39 dan Nasdaq melemah -0,04% ke 8.084,16. Saham Apple menguat +1,2% setelah meluncurkan Iphone terbaru, dengan harga yang lebih rendah. Dari Eropa pergerakan bursa ditutup flat dengan Stoxx 600 flat +0.1% ke level 386.44. investor terfokus pada pertemuan Bank Sentral Eropa (ECB) yang diperkirakan akan mengumumkan paket stimulus moneter pada pekan ini. Brexit juga memicu ketidakpastian pasar setelah Perdana Menteri Inggris, Boris Johnson, Selasa, bersumpah tidak akan meminta perpanjangan Brexit. Dari komoditas harga minyak mentah ditutup flat di level US\$ 57,4/barel. Akhir pekan ini, investor akan mencermati pertemuan komite utama OPEC di Abu Dhabi mengenai pergeseran kebijakan pasokan. Disisi lain, AS menurunkan perkiraan permintaan global untuk tahun ini dan mengurangi perkiraan untuk produksi minyak domestik.

NEWS HIGHLIGHTS

- HRTA terbitkan obligasi Rp 1 triliun
- Gaya Abadi Sempurna IPO 25%
- WSKT Kantongi Kontrak Baru Rp 9,5 Triliun
- SMMA Suntik Modal Arthamas Rp 232 Miliar
- PTPP Tandatangani Kontrak Pembangunan Dua PLTU
- Tiga Bank Syariah Danai SMGR Rp 2,35 Triliun
- OB DOID di 7M19 capai 232 juta bcm
- INAF jual alat kesehatan asal Korea Selatan

News Highlights

CORPORATE

HRTA terbitkan obligasi Rp 1 triliun

HRTA berencana menerbitkan obligasi sebanyak-banyaknya Rp 1 triliun pada tahun ini yang akan digunakan untuk membiayai modal kerja periode 2020-2021. Perseroan akan memintakan persetujuan aksi korporasi ini kepada pemegang saham dalam RUPSLB 30 September 2019.

Gaya Abadi Sempurna IPO 25%

PT Gaya Abadi Sempurna melakukan IPO dengan melepas saham sebanyak-banyaknya 500 juta lembar (25%) dan menetapkan harga penawaran IPO sebesar Rp 100 per saham hingga Rp 125 per saham. Total dana IPO yang akan diperoleh berkisar antara Rp 50 miliar hingga Rp 62,5 miliar yang akan digunakan untuk modal kerja, pinjaman anak perusahaan dan pelunasan utang usaha jangka pendek. Penjamin emisi IPO ini adalah PT Investindo Nusantara Sekuritas.

WSKT Kantongi Kontrak Baru Rp 9,5 Triliun

WSKT membukukan kontrak baru senilai Rp 9,5 triliun hingga akhir Agustus 2019. Sementara itu, perseroan memangkas target kontrak baru tahun 2019 menjadi Rp 45-50 triliun dari semula Rp 56 triliun.

SMMA Suntik Modal Arthamas Rp 232 Miliar

SMMA telah melakukan penambahan modal anak usahanya, PT Arthamas Solusindo, sebesar Rp 232 miliar. Aksi tersebut sudah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam RUPSLB pada 9 September 2019.

PTPP Tandatangani Kontrak Pembangunan Dua PLTU

PTPP menandatangani kontrak pembangunan dua pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) di Nusa Tenggara Timur (NTT) dan Sulawesi Utara (Sulut). Kedua proyek tersebut menelan investasi Rp 8 triliun.

Tiga Bank Syariah Danai SMGR Rp 2,35 Triliun

PT Semen Indonesia Tbk (SMGR) menandatangani perjanjian pinjaman sebesar Rp 2,35 triliun dari sindikasi tiga bank syariah dalam negeri. Dengan demikian, perseroan setidaknya telah mengantongi kredit hingga Rp 11,7 triliun dalam tiga bulan terakhir.

OB DOID di 7M19 capai 232 juta bcm

Hingga 7M19, DOID membukukan volume overburden removal (OB) sebanyak 232 juta bcm naik 13% YoY dibandingkan dengan 7M18 sebanyak 205 juta bcm. Realisasi OB tersebut telah mencapai 61%-54% dari target pengerjaan volume OB tahun ini sebanyak 380 juta bcm hingga 420 juta bcm.

INAF jual alat kesehatan asal Korea Selatan

INAF menandatangani MoU dengan perusahaan asal Korea Selatan, Korean Medical Devices Support Central (KMD Indonesia) untuk kerjasama melalui penjualan, pemasaran dan produk perakitan alat kesehatan Korea Selatan di Indonesia.



PT Lotus Andalan Sekuritas

The City Tower Lantai 7
Jl. MH. Thamrin No. 81
Jakarta Pusat 10310
Tel : (021) 2395 1000
Fax : (021) 2395 1099

BRANCH OFFICE

Pluit

Kawasan CBD Pluit Blok A No.20
Jl. Pluit Selatan Raya No.1
Jakarta 14440
Tel : +6221 6667 5345
Fax : +6221 6667 5234

Kelapa Gading

Sentra Bisnis Artha Gading
Jl. Boulevard Artha Gading Blok A6B No. 7
Jakarta Utara 14240
Tel : +6221 4585 6402
Fax : +6221 4587 3961

Bandung

Komplek Paskal Hyper Square Blok C No. 15
Jl. Pasir Kaliki No. 25 - 27
Bandung 40181
Tel : +6222 8606 1027
Fax : +6222 8606 0684

Puri

Rukan Grand Taman Aries Niaga
Jl. Taman Aries – Kembangan Blok G 1 No. 1 I
Jakarta Barat 11620
Tel : +6221 2931 9515
Fax : +6221 2931 9516

Medan

Jalan Cut Mutia No.15
Medan 20152
Tel : +6261 451 8855
Fax : +6261 455 1833

Surabaya

Ruko Permata Bintoro
Jl Ketampon Kav 1-2
Tel : +6231 562 2555
Fax : +6231 567 1398

Medan

Kampus STMIK-STIE MIKROSKILL
Jl. Thamrin No. 140
Medan 20152

DISCLAIMER

This report has been prepared by PT. Lotus Andalan Sekuritas on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstances is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions, and expectations contained herein are entirely those of PT. Lotus Andalan Sekuritas.

While all reasonable care has been taken to ensure that information contained herein is not untrue or misleading at the time of publication, PT. Lotus Andalan Sekuritas makes no representation as to its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. This report is provided solely for the information of clients of PT. Lotus Andalan Sekuritas who are expected to make their own investment decisions without reliance on this report. Neither PT Lotus Andalan Sekuritas nor any officer or employee of PT Lotus Andalan Sekuritas accept any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of this report or its contents. PT Lotus Andalan Sekuritas and/or persons connected with it may have acted upon or used the information herein contained, or the research or analysis on which it is based, before publication.